

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM  
PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAH**

**(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)**



**Diajukan Oleh :**

**MUHAMMAD RIZA/FE/EA**

**0913010180**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”**

**JAWA TIMUR**

**2013**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI  
DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAH**

**(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**MUHAMMAD RIZA**

**0913010180 / FE / EA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”**

**JAWA TIMUR**

**2013**

**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI  
DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAH**

**(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)**

**Disusun Oleh :  
Muhammad Riza  
0913010180/FE/AK**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 13 Juni 2013**

**Pembimbing :**

**Tim Penguji :**

**Pembimbing Utama**

**Ketua**

**Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak**

**Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak**

**Sekretaris**

**Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks**

**Anggota**

**Rina Moestika, SE, MM**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Dekan Fakultas Ekonomi**

**Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.  
NIP. 19630924 198903 1001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Pemerintah”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan, doa, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing yang dengansabar memberikan waktu, tenaga, pikiran, dorongan, dukungan, motivasi, semangat, doa, pengertian, untuk membimbing dan mengarahkan penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Keluargatercintasanya, kepada Ayahanda Ir. Mahmud Nasri, Ibunda Wahyu Nurhani'ah, BA, Kakanda Arfan Mahatmaja A, Md yang selalu memberikan doa dan motivasi tanpa henti-hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini tepat waktu.
7. Seluruh sahabat tercinta geng 16 dan kawan-kawan (Amarus, Ria Bagus, Andy, Andre, Gofur, Mario, Siti, Ery, Anggun, Ajeng, Andika, Rio, Defri, Dedy, Rizki, Alief, Echa, Irma, Winda, Indri dll)
8. Seluruh skuad futsal P-Man FC dan official yang telah memberikan pengalaman yang tak terlupakan.
9. Seluruh kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Akuntansi “HMAK” yang telah memberipelajaran organisasi yang tak ternilai harganya.
10. Seluruh mahasiswa Akuntansi khususnyamahasiswa akuntansi sektor publik yang telah banyak membantu memberikan informasi dan dukungan dalam menyusun skripsi.

11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai.

Penulis berharap semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Surabaya, 18 Juni 2013

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengertian Profesi.....	12
2.2.2. Profesi Akuntan.....	13
2.2.3. Jenis – jenis Profesi Akuntan.....	14
2.2.4. Profesi Akuntan Pemerintah.....	15
2.2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi.....	15
2.3. Kerangka Pikir.....	17
2.3.1. Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	

terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Pemerintah.....	17
2.3.2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah.....	19
2.3.3. Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah.....	21
2.3.4 Diagram Kerangka Pikir.....	22
2.4. Hipotesis.....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	23
3.1.1. Definisi Operasional Variabel.....	23
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	25
3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.2.1 Obyek Penelitian.....	29
3.2.2 Populasi.....	29
3.2.3 Sampel.....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	32
3.5 Uji Normalitas.....	33
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7 Uji Regresi Linear Berganda.....	35



3.8. Uji Hipotesis.....	36
-------------------------	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	39
4.1.1. Sejarah Universitas Pembangunan “Veteran” Jatim .....	39
4.1.2. Tempat Kedudukan .....	43
4.1.3. Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan .....	43
4.1.3.1 Falsafah.....	43
4.1.3.2 Visi .....	43
4.1.3.3 Misi.....	44
4.1.3.4 Tujuan.....	44
4.1.4 Deskripsi Fakultas Ekonomi .....	45
4.1.5. Riwayat Progdi Akuntansi .....	45
4.1.5.1. Visi Progdi Akuntansi .....	47
4.1.5.2. Misi Progdi Akuntansi.....	47
4.1.5.3. Tujuan Progdi Akuntansi.....	47
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48

4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	48
4.2.1.1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin ....	48
4.1.1.2. Karakteristik Responden Menurut IPK .....	49
4.2.2 Variabel Indeks Prestasi Kumulatif ( $X_1$ ) .....	50
4.2.3. Variabel Penghargaan Finansial ( $X_2$ ) .....	52
4.2.4. Variabel Nilai-nilai Sosial ( $X_3$ ) .....	53
4.2.5. Variabel Akuntan Pemerintah (Y).....	54
4.3. Uji Kualitas Data .....	56
4.3.1. Uji Validitas .....	56
4.3.1.1. Uji Validitas Variabel Indeks Prestasi Kumulatif ....	57
4.3.1.2. Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial.....	57
4.3.1.3. Uji Validitas Variabel Nilai-nilai Sosial.....	58
4.3.1.4. Uji Validitas Akuntan Pemerintah .....	59
4.3.2. Uji Reliabilitas .....	59
4.3.3. Uji Normalitas .....	60
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	61
4.4.1. Multikolinieritas .....	62

4.4.2. Heteroskedastisitas .....	63
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	65
4.5.1. Persamaan Regresi .....	65
4.5.2. Uji F .....	66
4.5.3. Uji Hipotesis (T) .....	67
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
4.7. Implikasi Penelitian .....	72
4.8. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu ..	73
4.9. Keterbatasan Penelitian .....	75
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Pikir.....	22
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut IPK.....	49
Tabel 4.3 Deskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel ( $X_1$ ).....	51
Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel ( $X_2$ ).....	52
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel ( $X_3$ ).....	53
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel (Y).....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel ( $X_1$ ).....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel ( $X_2$ ).....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel ( $X_3$ ).....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel (Y).....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis (Uji F).....	67
Tabel 4.17 Nilai Koefisien Determinasi .....	67
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	68
Tabel 4.19 Perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	73

**FACTOR-FACTOR AFFECTING THE CHOICE OF STUDENTS IN  
ACCOUNTING PROFESSION AS A GOVERNMENT ACCOUNTANTS  
(Case Study on Accounting Students UPN "Veteran" East Java)**

**Muhammad Riza**

**ABSTRACT**

In connection with the development of public sector accounting in Indonesia, universities have started courses accounting to give public sector accounting to deepen understanding of government accounting. This factor that makes many students became interested in deepening the government and influence the selection of the accounting profession as a government accountant in his future profession as an accountant for the government is seen as a promising profession. There are several factors that can influence the selection of the accounting profession by the government, therefore, the formulation of the problem posed in this study is whether the GPA, Financial Awards, and Social Values influence the election Profession As Government Accountants. The aim of this study was to demonstrate and test the effect of GPA (X1), Financial Award (X2), social values (X3) against the election of the profession as a government accountant (Y).

This research method using the quantitative method with Regression analysis techniques. The data used are primary data and secondary data. The population in this study were students of public sector accounting class of 2009, amounting to 52 students. Sampling using non-probability sampling method using accidental sampling technique.

The conclusion of this study is that the resulting regression model suitable for testing the effect of GPA, Financial Awards, and Social Values of the Profession as an Accountant Government Elections, variable grade point average and no effect on the Financial Award Selection Profession as Government Accountants, and the variable Social values influence the Profession as an Accountant Government Elections.

**Keywords: *GPA, Financial Awards, Social Values, and Government Accountants.***

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI  
DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PEMERINTAH  
( Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur )**

**Oleh :  
Muhammad Riza**

**ABSTRAK**

Sehubungan dengan berkembangnya akuntansi sektor publik di Indonesia maka di universitas yang memiliki program studi akuntansi mulai memberi mata kuliah akuntansi sektor publik untuk memperdalam pemahaman tentang akuntansi pemerintahan. Faktor inilah yang membuat banyak mahasiswa mulai tertarik memperdalam akuntansi pemerintah serta mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah di masa depannya karena profesi sebagai akuntan pemerintah dipandang sebagai profesi yang menjanjikan. Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah oleh karena itu, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah Indeks Prestasi Kumulatif, Penghargaan Finansial, dan Nilai-Nilai Sosial berpengaruh terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Pemerintah. Tujuan diadakan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menguji pengaruh IPK (X1), Penghargaan Finansial (X2), Nilai-nilai sosial (X3) terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah (Y).

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis *Regresi Linier Berganda*. Data yang dipergunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi sektor publik angkatan 2009 yang berjumlah 37 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan cara non probability sampling dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah model regresi yang dihasilkan cocok untuk menguji pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif, Penghargaan Finansial, dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Pemerintah, variabel Indeks Prestasi Kumulatif dan Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Pemerintah, dan variabel Nilai-Nilai Sosial berpengaruh terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Pemerintah.

*Kata kunci : Indeks Prestasi Kumulatif, Penghargaan Finansial, Nilai-nilai Sosial, dan Akuntan Pemerintah*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang diminati oleh mahasiswa saat ini. (Benny dan Yuskar 2006), yang menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan khususnya di Indonesia.

Di Indonesia terdapat beberapa bidang akuntansi diantaranya akuntansi sektor pemerintahan atau sektor publik, Akuntansi sektor publik adalah akuntansi yang berada dalam lingkup pemerintahan karena sifatnya yang *non profit oriented* beda dengan akuntansi sektor swasta maka isi laporan keuangan serta peraturan yang mengikat juga berbeda.

Menurut pasal 32 Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 menyatakan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan



selanjutnya pada pasal 57 Undang-undang Nomor 1 tentang Perbendaharaan menyatakan dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintahan dibentuk komite standar akuntansi pemerintahan. Komite standar akuntansi pemerintahan bertugas menyusun standar akuntansi pemerintahan yang berlaku baik untuk pemerintahan pusat maupun pemerintah daerah sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi pemerintahan diterapkan dalam Peraturan Pemerintah, agar komite tersebut terjamin independensinya.

Berdasarkan ketentuan diatas, Presiden menetapkan keputusan presiden RI nomor 84 tahun 2004 tentang komite standar akuntansi pemerintahan (KSAP) dan terakhir diubah dengan keputusan Presiden RI nomor 2 Tahun 2005 tentang perubahan atas keputusan presiden nomor 84 tahun 2004 tentang komite standar akuntansi pemerintahan.

Pada era globalisasi ini profesi akuntan memiliki peran penting bagi para entitas bisnis, pemerintah, dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi oleh karena itu profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan, sehingga perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu di respon oleh sistem pendidikan akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Dalam Benny dan Yuskar (2006:2) pendidikan akuntansi harus

menghasilkan akuntan yang professional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang.

Pendidikan tinggi akuntansi tersebut mempunyai tugas penting untuk dapat dan harus menghasilkan calon-calon tenaga akuntan yang professional di beberapa bidang. Menurut *International Federation of Accountants* dalam Regar (2003:3) yang dimaksud profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Dalam dunia kerja, ada beberapa profesi yang bisa dijalankan oleh sarjana akuntansi diantaranya akuntan pemerintah. Akuntan pemerintah adalah akuntan professional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan dan Instansi Pajak.

Sehubungan dengan berkembangnya akuntansi sektor publik di Indonesia maka di universitas yang memiliki program studi akuntansi mulai memberi mata kuliah akuntansi sektor publik untuk memperdalam pemahaman tentang akuntansi pemerintahan. Faktor inilah yang membuat banyak mahasiswa mulai tertarik memperdalam akuntansi pemerintah serta mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah di masa depannya karena profesi sebagai akuntan pemerintah dipandang sebagai profesi yang menjanjikan. Terlebih lagi pada saat ini banyak sekali terjadi kasus korupsi di lingkungan pemerintahan kita yang notabene adalah lahan bagi akuntan pemerintah untuk memeriksa kasus tersebut, karena secara tidak langsung mereka dituntut untuk mengungkap kebenaran di dalam setiap kasus tersebut serta untuk menjaga kepercayaan publik terhadap penggunaan uang negara. Oleh sebab itu instansi pemerintah saat ini sangat membutuhkan sumber daya manusia di bidang akuntansi sektor publik guna menjaga serta mengawasi peredaran uang negara agar tidak disalah gunakan.

Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan profesi apa yang akan mereka jalani nantinya, berprofesi sebagai akuntan publik atau akuntan pemerintahan. Hal ini dapat dilihat dari konsentrasi yang mereka tempuh mulai semester 6, dari hasil survey Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur tahun angkatan 2009 terdapat 52 mahasiswa yang mengambil

konsentrasi sektor publik ini secara tidak langsung dapat dipastikan bahwa mahasiswa tersebut tertarik untuk menjadi akuntan pemerintahan.

Jumlah tersebut meningkat cukup signifikan karena di tahun sebelumnya yaitu tahun angkatan 2008 Mahasiswa Akuntansi yang memilih mengambil konsentrasi akuntansi sektor publik hanya 2 orang, penambahan ini disebabkan banyak mahasiswa yang beranggapan bahwasanya pada saat ini banyak instansi pemerintah ataupun lembaga-lembaga yang membutuhkan akuntan di bidang sektor publik.

Pertimbangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah IPK karena orang yang cerdas akan lebih bebas untuk memilih jenis karir yang akan dijalaninya dan bisa berharap imbalan yang baik untuk kecerdasannya itu (Siregar, 2006).

Bahkan akhir-akhir ini perusahaan atau instansi pemerintah telah menetapkan prestasi minimal untuk dapat diterima bekerja di perusahaan atau instansi tersebut. IPK telah lama menjadi syarat untuk melamar pekerjaan. Seorang lulusan perguruan tinggi misalnya hanya boleh melamar bila IPKnya  $\geq 3,0$  Namun IPK tinggi saja belum cukup karena disinyalir belum menjamin kualitas seorang alumni. Untuk sebuah perguruan tinggi yang terkonsep pada kualitas IPK merupakan harga yang tidak bisa ditawar lagi, Tujuannya tidak lain adalah mencetak lulusan yang berkualitas. Hal inilah yang membuat

banyak universitas saling berlomba-lomba untuk menetapkan standar kelulusan yang tinggi. Faktor kedua adalah penghargaan finansial, penghargaan finansial adalah sejumlah upah yang diterima dan tingkat dimana hal ini bisa dipandang sebagai hal yang pantas dibandingkan dengan orang lain dalam organisasi (Luthans, 2005: 243). Terlebih lagi mulai tahun ini sudah diberlakukan kebijakan remunerasi bagi pegawai serta pejabat pemerintah, remunerasi menurut kamus Bahasa Indonesia adalah pembelian hadiah (penghargaan atas jasa dsb). Tujuan remunerasi adalah mendorong peningkatan profesionalisme dan kinerja pegawai serta dorongan untuk tidak melakukan korupsi. Faktor yang terakhir adalah nilai-nilai sosial, Nilai-nilai sosial berkaitan dengan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang di lingkungannya.

Berdasarkan faktor diatas maka penelitian ini akan menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah. Dan faktor-faktor tersebut adalah IPK, penghargaan finansial, dan nilai-nilai sosial.

Sesuai dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Pemerintah” (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UPN “VETERAN” Jatim).**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas penulis merumuskan masalah :

1. Apakah Indeks Prestasi Kumulatif berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah ?
2. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah ?
3. Apakah Nilai-nilai Sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk membuktikan dan menguji pengaruh IPK ( $X_1$ ), Penghargaan Finansial ( $X_2$ ), Nilai-nilai sosial ( $X_3$ ) terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan pemerintah ( $Y$ )

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama di masa yang mendatang, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.

## 2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan terjun langsung pada universitas yang bersangkutan, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta mengetahui sampai seberapa jauh hubungan teori yang diterima dengan aplikasi di luar.

## 3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.